

Dampak Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada di Desa Pucungrejo, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang)

Oleh:
Muhammad Ilham Masykur
5140111290

Alokasi Dana Desa merupakan salah satu aspek terpenting dari sebuah desa untuk menjalankan program-program dari pemerintahan. Termasuk diantaranya adalah program untuk menyejahterakan masyarakat di wilayahnya. Pemerintah desa diyakini lebih mampu melihat prioritas kebutuhan masyarakat dibandingkan pemerintah kabupaten yang secara nyata memiliki ruang lingkup permasalahan yang lebih luas dan rumit. Maka rumusan masalah yaitu bagaimana dampak pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Pucungrejo. Dengan tujuan untuk mengetahui dampak dari pengelolaan ADD terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Pucungrejo dan kegunaan penelitian ini agar dapat dijadikan rujukan dalam pengambilan keputusan yang diambil dan sebagai pedoman program ADD. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, cara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan analisis model *Miles dan Huberman* dengan metode berpikir deduktif. Analisis penelitian ini yaitu dalam mendistribusikan ADD 2015-2019 di Desa Pucungrejo sudah menggunakan asas adil dan asas merata. Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat kesimpulan yaitu ADD 2015-2019 masyarakat bisa merasakan dampak yang positif sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Pembangunan yang sudah dilaksanakan dari ADD tahun 2015 – 2019 yaitu pembangunan jalan, pembangunan sanitasi, pembuatan bor sumur, pembangunan drainase, dan kegiatan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat.

Kata Kunci: Alokasi Dana Desa dan Kesejahteraan

***The Impact of Village Fund Allocation Management on Community Welfare
(Study in Pucungrejo Village, Muntilan District, Magelang Regency)***

Muhammad Ilham Masykur
5140111290

Village Fund Allocation (ADD) is one of the most important aspects of a village to run government programs. Included among them are programs to improve the welfare of the people in the region. It is believed that the village government is better able to see the priority needs of the community than the district government, which actually has a wider and more complex scope of problems. The formulation of the problem is how the impact of Village Fund Allocation management on the welfare of the community in Pucungrejo Village. This study aims to determine the impact of ADD management on improving the welfare of the Pucungrejo Village community so that it can be used as a reference in making decisions and as guidelines for the ADD program. This research uses descriptive qualitative research methods, the methods used in this research are observation, interviews, and documentation. To analyze the data, the writer used Miles and Huberman's model analysis with deductive thinking method. The results of this study are that in distributing ADD 2015-2019, Pucungrejo Village has used the principle of fairness and the principle of equality. Based on the results of this study, there is a conclusion that ADD 2015-2019 people can feel a positive impact so that it can improve the overall welfare of the community. The development that has been carried out from ADD in 2015 - 2019 is road construction, sanitation development, drilling wells, drainage development, and community development and empowerment activities.

Keywords: Village Fund Allocation and Welfare